

ANALISIS PENGGUNAAN OPAC PADA KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Yuda Satrio

yudasatrio9601@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai Analisis Penggunaan OPAC Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperdalam pemahaman kita terhadap penggunaan sarana telusur OPAC Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang hasilnya didapatkan dari 7 orang informan, yang diantaranya 1 orang pustakawan, 1 orang staf perpustakaan dan 5 orang pemustaka. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan hasil bahwa, adanya pengaruh dari penggunaan sarana penelusur informasi OPAC terhadap kepuasan pemustaka. Penggunaan OPAC sangat membantu pemustaka dalam menemukan keberadaan koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang artinya terdapat kepuasan dari pemustaka dengan penggunaan sarana penelusur OPAC tersebut karena memberikan kemudahan dalam menemukan koleksi yang ada di perpustakaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti secara langsung di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Kata Kunci : Sarana Penelusur, Opac, Kepuasan Pemustaka.

ABSTRACT

This article discusses the analysis of the use of OPAC on user satisfaction at the Library of the Faculty of Adab and Humanities UIN Raden Fatah Palembang. This study aims to find out and deepen our understanding of the use of the OPAC search facility on user satisfaction in the Library of the Faculty of Adab and Humanities UIN Raden Fatah Palembang. The research method used in this research is descriptive research with a qualitative approach, the results obtained from 7 informants, including 1 librarian, 1 library staff and 5 users. The data collection technique was carried out by means of direct observation and interviews conducted by researchers at the Library of the Faculty of Adab and Humanities UIN Raden Fatah Palembang. From the research that has been carried out by the researcher, it is found that there is an influence from the use of the OPAC information search facility on user satisfaction. The use of OPAC is very helpful for users in finding the existence of collections in the library of the Faculty of Adab and Humanities, UIN Raden Fatah Palembang, which means that there is satisfaction from users with the use of the OPAC search facility because it provides convenience in finding collections in the library. This can be proven through observations and interviews that have been conducted by researchers directly at the Library of the Faculty of Adab and Humanities UIN Raden Fatah Palembang

Keywords: Search Tool, Opac, User Satisfaction.

PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai perpustakaan selalu menjadi topik yang menarik untuk dikaji dan dibahas lebih lanjut. Keberadaan perpustakaan sendiri kini menjadi sangat penting sebagai penyedia informasi yang valid atau relevan. Perpustakaan merupakan pusat informasi dan penyedia segala sumber referensi yang dibutuhkan oleh para penggunanya.

Di dalam perpustakaan berbagai sumber informasinya biasanya dikemas dalam berbagai macam koleksi baik dalam bentuk tercetak maupun non tercetak. Ada banyak manfaat yang dapat kita peroleh di dalam perpustakaan, karena fungsi dari perpustakaan sendiri adalah menyediakan, mengolah, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi kepada para pemustaka. Intinya adalah perpustakaan menyediakan jasa yang memberikan kemudahan para pemakainya dalam mendapatkan informasi yang relevan.

Di dalam perpustakaan terdapat berbagai macam koleksi, bisa dikatakan koleksi yang ada diperpustakaan jumlahnya tak terhingga sehingga sulit untuk ditemukan bila dicari satu-persatu. Maka dari itu dibutuhkan sarana penelusur informasi atau alat bantu seperti OPAC (Online Public Access Catalog). Dengan adanya OPAC ini dapat mempersingkat waktu pencarian koleksi yang ada di perpustakaan karena tujuan dari OPAC sendiri adalah memberikan kemudahan pada pemustaka dalam temu balik informasi.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berfungsi untuk menyediakan informasi dan memberikan pelayanan kepada pemustaka (mahasiswa). Ada berbagai jenis koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang koleksi tersebut dalam berbagai bentuk seperti E-book, CD-ROM, CD, DVD, VCD, jurnal, surat kabar, skripsi, laporan penelitian, tesis, dll. Koleksi tersebut diperuntukan untuk mahasiswa prodi SKI, BSA, Ilmu Perpustakaan, dan Ilmu politik. Untuk mempertahankan kualitas layanan yang baik bagi pengunjungnya perpustakaan ini menerapkan sistem OPAC. OPAC merupakan sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari koleksi bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian mengenai OPAC ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. Dian safitriyaningsih, dkk. (2015) dengan judul “Kepuasan Pemustaka Pada Layanan OPAC (Online Public Access Catalogue) Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang”. Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan dari dari 5 dimensi layanan OPAC disimpulkan bahwa urutan skor dari yang paling tinggi adalah: kejelasan istilah (skor 4,73/puas), performa umum OPAC (skor 4,65/puas), desain layar (skor 4,54/puas), navigasi (skor 4,53/puas), dan pembelajaran (skor 4,36/ netral). Sehingga, didapat nilai rata-rata kepuasan secara keseluruhan adalah 4,46, yang menunjukkan bahwa pemustaka "Puas" (rentang skor 4,44-5,29) dengan layanan OPAC Perpustakaan FK Unissula. kemudian hasil pengujian hipotesis menggunakan tes mann whitney dan kruskal-wallis menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kepuasan pengguna pada layanan OPAC dilihat dari perbedaan jenis kelamin, angkatan, pengalaman menggunakan komputer, frekuensi penggunaan internet dan frekuensi penggunaan OPAC.

2. Evi Wulandari. (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sarana Penelusuran OPAC (Online Public Access Catalogue) Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan teknik random sampling sempel yang diambil secara acak dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017. Sampel yang digunakan sebanyak 10% dari jumlah populasi, sedangkan jumlah populasinya berjumlah 1200 maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 92 responden. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan sarana penelusuran OPAC dengan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Koefisien determinasi

(r square) hasil regresi adalah sebesar 4.75%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sarana penelusuran OPAC dapat menjelaskan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang sebesar 4,75%, sedangkan 95.25% dijelaskan adanya faktor lain.

3. Itmamudin. (2014) dengan judul “Analisis Kepuasan Pengguna Opac dan Dampaknya Terhadap Loyalitas di Perpustakaan STAIN Salatiga”, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan pengguna OPAC ditinjau dari 5 (lima) aspek content (isi), accuracy (keakuratan), ease (kemudahan), format (bentuk), timeliness (ketepatan waktu) dan pengaruhnya terhadap loyalitas pengguna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Snowballing sampling pada 3 (tiga) orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Setelah mendapatkan hasil penelitian awal melalui wawancara dan observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara dan observasi lanjutan untuk mendapatkan data mengenai loyalitas pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna OPAC pada sistem informasi perpustakaan SIPRUS belum puas terhadap OPAC dari sisi content (isi), accuracy (keakuratan), ease (kemudahan), format (bentuk), timeliness (ketepatan waktu) dalam menyajikan data kepada pengguna. Meskipun pengguna tidak puas dengan OPAC, namun tidak berdampak pada loyalitas mereka untuk tetap menggunakan OPAC sebagai salah satu sarana yang ada di perpustakaan untuk melakukan penelusuran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masih ada beberapa pemustaka yang belum memanfaatkan OPAC sehingga beberapa pemustaka masih bertanya-tanya akan keberadaan koleksi kepada staf dan pustakawan, hal tersebut diakibatkan kurangnya sosialisasi penggunaan sistem OPAC kepada mahasiswa dalam mencari koleksi di perpustakaan tersebut. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan OPAC Pada Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang”.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan apakah penggunaan opac memberikan kepuasan pemustaka dalam menelusur informasinya. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivme yang dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Didalam penelitian ini seorang peneliti merupakan instrument kuncinya. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna generalisasi. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, mendeskripsikan dan menjawab secara rinci dari permasalahan yang akan diteliti dengan memahami semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok ataupun suatu kejadian. Penelitian deskriptif kualitatif hasil dari penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai atau sebenar-benarnya dari suatu keadaan.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Yang beralamatkan di JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang, Sumatera Selatan, 30126. Penelitian ini dilaksanakan pada 13 Juni 2022..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan

Kata perpustakaan sudah tidak asing lagi di telinga kita. Namun pemahaman masyarakat tentang perpustakaan nampaknya masih menganggap bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menyimpan buku dan gudang buku saja. Untuk mengetahui dan

memahami lebih jauh tentang perpustakaan, perlu diketahui lagi definisi dari perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan berbagai koleksi buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu. Menurut Malingger (di dalam Purwono) perpustakaan merupakan suatu institusi yang di dalamnya tercakup unsur koleksi (informasi), pengolahan, penyimpanan, dan pemakai. Pengertian perpustakaan saat ini bukan lagi sebuah gedung atau objek keepers melainkan sebuah sumber pengetahuan dan informasi. Menurut UU Perpustakaan pada Bab I pasal I menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, kemudian mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan merupakan institusi yang menyimpan berbagai koleksi buku baik yang tercetak maupun yang terekam yang dikelola dengan cara tertentu yang telah ditetapkan guna memenuhi kebutuhan para pemustakanya.

Sarana Penelusuran Informasi Di Perpustakaan

Di dalam perpustakaan terdapat banyak sekali koleksi baik yang tercetak maupun non cetak, untuk itu dibutuhkan sarana penelusuran informasi untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan koleksi yang ada di perpustakaan.

Penelusuran informasi merupakan kegiatan yang dapat dikatakan penting karena membantu pemustaka dalam menemukan informasi atau koleksi yang di butuhnya. Menurut Surachman Penelusuran informasi merupakan bagian dari suatu proses temu balik informasi yang dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran informasi yang dimiliki oleh perpustakaan. Sarana penelusuran informasi merupakan alat bantu dalam temu balik informasi yang ada di perpustakaan, alat bantu ini dapat memberikan kemudahan bagi para pemustakanya dalam menemukan informasi di perpustakaan.

Online Public Access Catalog (OPAC)

Untuk menemukan kembali suatu koleksi yang ada di perpustakaan, maka dibutuhkan alat bantu yang bisa digunakan salah satunya adalah katalog online. Menurut Saleh dan Mustafa (di dalam Yulianton) Katalog online atau OPAC merupakan sistem katalog yang memakai bantuan dari komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. katalog ini memberikan informasi mengenai bibliografis dan letak dari koleksinya. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna perpustakaan sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya.

Menurut Wicaksono (di dalam Nugroho) Online Public Access Catalog (OPAC), merupakan sarana penelusuran informasi yang diperuntukkan bagi orang yang membutuhkan informasi yang ada di dalam perpustakaan. OPAC dalam Senayan Library Management System (SliMS) ini terdiri dari Simple Search (pencarian sederhana), Advanced Search (pencarian canggih), Navigasi Library Information (informasi tentang perpustakaan). Pada Simple Search, pencarian dapat dilakukan dengan mengetikkan kata kunci seperti judul, pengarang, dan subyek pada kolom pencarian. Sedangkan pada Advanced Search terdapat tiga kolom pencarian yang diantaranya khusus title, khusus author, ISBN/ISSN dan khusus subject. Tampilan awal hasil dari pencarian bibliografi di dalam OPAC memuat hasil berupa gambar, judul, pengarang.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa OPAC merupakan katalog online yang dapat diakses oleh para penggunanya dengan menggunakan alat telusur dengan bantuan komputer, yang digunakan untuk mencari dan menemukan koleksi yang ada di

perpustakaan.

Pada jaman dahulu katalog yang dikenal hanya dalam bentuk kartu atau lembaran kertas. Namun perkembangan teknologi sekarang semakin pesat sehingga katalog tidak dibuat hanya dalam bentuk kartu saja, tetapi juga dalam bentuk penyimpanan lainnya, seperti disket, CD ROM dan DVD. Adapun tujuan dari OPAC diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki oleh perpustakaan.
2. Mengurangi pengeluaran biaya pengguna dalam mencari informasi.
3. Menghemat waktu pengguna dalam mencari informasi.
4. Mengurangi beban pekerjaan dalam melakukan pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
5. Mempercepat dalam pencarian informasi yang ada di perpustakaan.
6. Dapat melayani kebutuhan pemustaka dalam jangkauan yang lebih luas.

Kepuasan Pemustaka

Menurut Kotler menyatakan bahwa kepuasan merupakan tingkat perasaan setelah seseorang membandingkan kinerja jika apa yang dirasakannya setara dengan harapannya atau memenuhi harapannya maka seseorang tersebut akan merasa puas, jika yang dirasakannya kurang atau tidak memenuhi harapannya maka seseorang tersebut merasa tidak puas. Menurut Fatmawati kepuasan pemustaka merupakan penilaian orang atau sekelompok orang yang menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan, tentang informasi atau jasa sebagai hasil perbandingan antara prestasi yang dirasakan dan diharapkan melalui pernyataan emosional terhadap evaluasi pada pengalaman konsumsi.

Kepuasan pemustaka merupakan harapan pemustaka yang berhasil terpenuhi, kepuasan pemustaka ini dapat diperoleh dari penilaian layanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka dan dirasakan secara langsung oleh pemustaka tersebut. Kepuasan pemustaka sendiri menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Kepuasan pemustaka tersebut akan tercapai apabila persepsi pemustaka terhadap perpustakaan melebihi atau memenuhi harapannya terhadap perpustakaan.

Kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya berikut ini:

1. Kinerja pelayanan
2. Respon terhadap keinginan pemustaka
3. Kompetensi tugas
4. Pengaksesan mudah, murah, tepat dan cepat
5. Kualitas koleksi
6. Ketersediaan alat temu kembali
7. Waktu pelayanan
8. Hubungan OPAC Dengan Kepuasan Pemustaka

OPAC merupakan fasilitas yang digunakan untuk layanan penelusuran koleksi untuk temu balik informasi yang ada di perpustakaan dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya secara cepat, tepat dan akurat. Dalam penilaian pemustaka dengan keberadaan fasilitas OPAC umumnya pemustaka merasa puas dengan fasilitas yang disediakan ini karena mereka dapat dengan mudah menemukan koleksi yang ada di perpustakaan.

Hubungan OPAC dengan kepuasan pemustaka ialah semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan perpustakaan terhadap penyediaan fasilitas OPAC maka semakin tinggi pula kepuasan pemustaka terhadap fasilitas yang di sediakan di perpustakaan tersebut. Dengan disediakannya fasilitas yang memadai, informasi yang dibutuhkan oleh para pemustakanya bisa diperoleh secara cepat dan akurat. Dengan begitu dapat meningkatkan kualitas dari jasa

layanan di perpustakaan.

Kepuasan Pemustaka Terhadap Penggunaan OPAC di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Penggunaan OPAC ini sangat mempengaruhi kepuasan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, apabila hasil yang ditampilkan OPAC ini dapat memenuhi harapan pemustaka maka kualitas perpustakaan juga akan meningkat. Dengan begitu pemustaka akan terus memanfaatkan OPAC ini dalam menelusur informasi di perpustakaan. Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya berikut ini:

Informan I mengungkapkan “Dengan adanya OPAC di perpustakaan ini memberikan kemudahan bagi saya untuk menemukan buku yang saya butuhkan tanpa perlu berlama-lama, dan saya merasa puas akan informasi yang saya dapatkan dari OPAC ini ”

Informan II mengatakan “Saya belum pernah mencoba untuk menggunakan OPAC di perpustakaan ini karena saya datang hanya untuk mengerjakan tugas tanpa meminjam buku di perpustakaan ini ”

Informan III mengatakan “saya sangat merasa terbantu dengan menggunakan OPAC ini, saya ngak perlu bertanya ke pustakawan lagi jadi saya tinggal mencari di OPAC ini kemudian hasilnya akan muncul dengan cepat dan akurat”

Informan IV mengungkapkan “selama saya menggunakan OPAC di perpustakaan ini kadang keberadaan koleksinya ngak sesuai dengan hasil yang ditampilkan di OPAC, di OPAC hasilnya menunjukkan di rak nomor sekian tetapi pas saya cari di rak tersebut ternyata tidak ada, mungkin karena ulah pengunjung yang tidak mengembalikan koleksi ketempat awalnya atau mungkin juga pustakawan yang belum menyusun kembali koleksinya kedalam rak”

Informan V mengungkapkan “OPAC ini membantu dalam temu balik koleksi yang ada di perpustakaan fakultas ini, hasilnya juga muncul dengan cepat, dan akurat walau terkadang sekali-duakali saya perhatikan tidak akurat letaknya tapi saya merasa terbantu dan OPAC ini dapat memenuhi harapan saya terhadap layanan yang disediakan di perpustakaan ini”

Dari wawancara dengan beberapa informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan OPAC ini telah memenuhi harapan para pemustakanya, dengan memberikan hasil yang cepat, tepat, dan akurat. Hal ini memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam menemukan koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, sehingga pemustaka merasa puas akan penggunaan OPAC ini. Namun dibalik kepuasan tersebut masih terdapat kendala di dalam penerapan OPAC di perpustakaan ini, menurut Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, kendala tersebut diantaranya berikut ini:

1. Masih ada beberapa pemustaka yang tidak paham bagaimana cara menggunakan OPAC
2. Kurangnya sosialisasi akan penggunaan OPAC dalam menelusur informasi
3. Pemustaka yang malas mencari dengan menggunakan OPAC dan lebih memilih untuk bertanya langsung ke pustakawan/staf perpustakaan
4. OPAC ini sangat bergantung pada listrik, jadi apabila listrik mati maka OPAC tidak dapat diakses sementara

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan sarana penelusuran OPAC sudah dimanfaatkan dengan baik oleh para pemustaka, dalam mencari koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang pemustaka akan menggunakan OPAC dalam

penelusurannya.

2. Terdapat kepuasan akan penggunaan OPAC, keberadaan OPAC ini telah memenuhi harapan para pemustakanya, dengan memberikan hasil yang cepat, tepat, dan akurat. OPAC memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam menemukan koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yaitu masih ada beberapa pemustaka yang tidak paham bagaimana cara menggunakan OPAC, Kurangnya sosialisasi akan penggunaan OPAC dalam menelusur informasi, Pemustaka yang malas mencari dengan menggunakan OPAC dan lebih memilih untuk bertanya langsung ke pustakawan/staf perpustakaan, OPAC ini sangat bergantung pada listrik, jadi apabila listrik mati maka OPAC tidak dapat diakses sementara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bebbie, Earl. 2008. *The Basic of Social Research*. USA: Thomson Wadsworth.
- Grigoroudis, Evangelos & Yannis Siskos. 2010. "Customer satisfaction evaluation: methods for Measuring and implementing service Quality. London: Springer Science+Business Media
- Nirwana. 2020. "Tesis: Pengaruh Penggunaan Online Public Access Catalog (OPAC) Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba". Prodi Magister Manajemen Konsentrasi Pemerintah Daerah, STIE Nobel Indonesia.
- Nugroho, Fajar. dkk. 2017. "Pengembangan Online Public Access Catalog (OPAC) Berbasis Android Pada Perpustakaan UPN Veteran Jakarta". *EduLib*. Vol. 7(7).
- Perpusnas. 2019. *Laporan Akhir: Kajian Kepuasan Pemustaka Layanan Perpusnas*. Jakarta: PT Swasembada Media Bisnis.
- Perpustakaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. diakses dari [Journal, Vol. 11\(4\).](https://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=pengertian,%20tujuan#:~:text=Menurut%20UU%20Perpustakaan%20pada%20Bab,melalui%20beragam%20cara%20interaksi%20pengetahuan, pada tanggal 16 Juni 2022, pukul 21.31</p><p>Purwono. 2014. <i>Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia</i>. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.</p><p>Rakib, Fatmawati A. 2013.)
- Safitriyaningsih, Dian. 2015. "Kepuasan Pemustaka Pada Layanan OPAC (Online Public Access Catalogue) Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 4(3).
- Sodihan. 2019. *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jawa Barat: Penerbit Alfabeta.
- Surachman, Arif. 2007. *Materi Pelatihan PUSDOKINFO: Penelusuran Informasi*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM.
- Yulianton, Heribertus. dkk. 2015. "Rancang Bangun Online Public Access Catalogue (OPAC) pada Perpustakaan Universitas Stikubank menggunakan Bootstrap". *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol. 20(1).